

Manajemen Media Penyiaran Televisi Swasta Lokal dalam Memproduksi Program Informatif

Araaf Azhari Denny*, Indri Rachmawati

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*arap.visuals1999@gmail.com, indri.rachmawati@unisba.ac.id

Abstract. The presence of local television has an important role in fulfilling the need for information about events occurring in the local area. The existence of local television can show regional culture as well as local events by touching the real life of the local community. So that local television can represent the cultural identity of the local community with cultural content and identity based on local wisdom. I News TV Bandung, a local television based on I News TV Jakarta, which is given the authority to broadcast information with local nuances. This paper aims to describe the management of local television media in producing informative programs on a case study of media management strategy I News TV Bandung. The research method used is descriptive qualitative, with a focus on the management of television broadcasting media I News TV Bandung. The research method used is a qualitative research method with a case study approach with data analysis techniques using the broadcast management strategy theory proposed by Peter K Pringle. The data was collected by conducting interviews, observing and documenting related matters. The data that has been collected will be analyzed by reducing the data, presenting the data and finally drawing conclusions.

Keywords: *Broadcast Program Management Strategy Theory, Television, Local Television, Broadcast Media Management, Bandung City*

Abstrak. Kehadiran televisi lokal memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai peristiwa yang terjadi di daerah lokal. Keberadaan televisi lokal dapat menampilkan budaya daerah serta peristiwa lokal dengan menyentuh kehidupan nyata masyarakat setempat. Sehingga televisi lokal dapat merepresentasikan identitas budaya masyarakat daerah dengan muatan budaya dan identitas yang berbasis kearifan lokal. I News TV Bandung, televisi lokal yang berpusat di I News TV Jakarta, yang diberi kewenangan untuk menyiarkan informasi bernuansa lokal. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen media televisi lokal dalam memproduksi program informatif pada studi kasus strategi manajemen media I News TV Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan fokus pada manajemen media penyiaran televisi I News TV Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik analisis data menggunakan teori strategi manajemen siaran program yang dikemukakan oleh Peter K Pringle. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap hal terkait. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan pada akhirnya menarik kesimpulannya.

Kata Kunci: *Teori Strategi Manajemen Program, Televisi, Televisi Lokal, Manajemen media penyiaran, Kota Bandung*

A. Pendahuluan

Media massa adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan peralatan khusus mekanis dari sumber pesan ke penerima pesan, hal ini merupakan bagian yang sangat penting bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kejadian-kejadian disekitar, dengan media massa, masyarakat akan dengan mudah mendapatkan informasi secara efektif dan akurat. Komunikasi massa juga dapat membagikan informasi yang terjadi di sekitar mereka kepada orang lain, sehingga media massa bisa digunakan sebagai sarana melakukan pertukaran informasi mengenai kejadian-kejadian di sekitar. Media massa terbagi menjadi dua jenis, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik.. Media massa elektronik salah satu media yang paling banyak diminati oleh masyarakat, karena memiliki nilai lebih dengan dukungan teknologi yang semakin canggih sehingga mudah digunakan dan efektif untuk menerima sebuah informasi. Salah satu kelebihan lain dari media elektronik adalah sifatnya yang *real time* atau disiarkan secara langsung apabila ada peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi.

Televisi merupakan salah satu media massa yang memberikan informasi serta hiburan bagi khalayak luas. Televisi memiliki karakteristik tersendiri sebagai media audio visual, memiliki keunggulan dari media massa lainnya, terutama dalam kecepatan penyebaran informasi pada khalayak yang luas dalam waktu yang sangat efektif. Televisi juga mempunyai beberapa fungsi sebagai media informasi bagi khalayak yang membutuhkan informasi baik itu berita nasional maupun internasional. Hal ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh khalayak yang menggunakan media tersebut. Televisi merupakan alat untuk menyampaikan informasi sekaligus mengubah budaya baru, dengan disajikan nya berbagai informasi melalui audio dan visual, siaran televisi tersebut sangat mudah dalam menyampaikan sebuah informasi. Selain itu televisi juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk mempromosikan sebuah produk atau iklan produk dan sebagai media hiburan.

B. Metodologi Penelitian

Paradigma yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma ini merupakan paradigma yang meletakkan pengamatan pada suatu objek untuk menemukan sebuah kejadian atau ilmu pengetahuan. Selain itu, paradigma ini menganggap sebuah kejadian sosial sebagai analisis sistematis terhadap kesadaran sosial melalui pengamatan langsung yang terperinci terhadap perilaku sosial yang berkaitan. Para peneliti yang memakai paradigma konstruktivis ini, cenderung mempelajari bagaimana realita yang terkonstruksi oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan lingkungannya (Patton:1978).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (1998), penelitian studi kasus merupakan penelitian yang didalamnya seorang peneliti harus menginvestigasi secara cermat hal yang berbau program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Mengutip pandangan Creswell, ciri-ciri dari sebuah penelitian dengan metode kualitatif, yaitu:

1. Penelitian kualitatif bersifat apa adanya hal ini menunjukkan konteks dan setting dalam penelitian ini tidak dikontrol secara ketat.
2. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami hal mengenai isu yang terjadi dalam sosial dengan menginterpretasikan sebuah makna mempengaruhi perilaku mereka.
3. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang dalam tentang subjek atau realitas. Hal ini, dilakukan teknik observasi dengan subyek yang terlibat.
4. Penelitian kualitatif tidak membuat perlakuan, manipulasi variabel dan menyusun definisi operasional variabel, melainkan observasi wawancara dokumentasi dan lainnya.
5. Penelitian kualitatif menggali dan mencari yang terdapat pada suatu perilaku.
6. Penelitian kualitatif tidak terpaku oleh teknik atau konsep, penelitian ini bersifat fleksibel, artinya penelitian kualitatif dapat berubah seiring berjalannya waktu dengan informasi yang diperoleh dilapangan.
7. Akurasi informasi akan diperoleh dengan cara menjalin hubungan yang baik dengan

subjek yang terkait. Hal ini dilakukan agar mengurangi konflik yang alamiah atau naturalistik

Melalui penelitian kualitatif ini, penulis akan berupaya untuk memperoleh informasi mengenai strategi manajemen media penyiaran televisi I News TV Bandung, yang meliputi proses perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Dengan studi kasus peneliti ingin mencari informasi apa saja yang bisa dipelajari dari sebuah penelitian ini, dan melalui penelitian kualitatif peneliti membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam terkait strategi manajemen media penyiaran televisi I News TV Bandung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian (*research*) Cimahi Peugeot Owners Communaaity

Pada awal kemunculan I News TV Bandung, stasiun televisi tersebut berfokus pada program bergenre *news* bersifat informatif, namun ada beberapa program ringan yang digarap agar lebih bervariasi namun masih bersifat informatif, perbedaannya terletak pada konsep dan pengemasan, program tersebut menginformasikan perihal olahraga, musik, traveling dan komedi. Strategi I News TV Bandung dalam menyusun program acara yang bersifat informatif, merupakan salah satu proses untuk memfokuskan I News TV Bandung memiliki ciri khas sebagai stasiun televisi informatif, dan melayani masyarakat dalam kebutuhan informasi pada media televisi.

Media televisi tentunya memiliki peran dalam penyebaran informasi yang efektif, hal ini karena televisi sebagai media yang mempunyai ciri khas berupa audio visual dan memiliki jangkauan yang relatif lebih luas dan mampu menyebar kepada seluruh masyarakat dengan cepat. Dalam pandangan masyarakat, penyebaran informasi melalui televisi tidak hanya menyebar luaskan informasi saja tetapi juga sebagai sarana pelayanan masyarakat dan hiburan. Agar media televisi efektif dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat media dituntut mampu mengubah kepercayaan, sikap dan perilaku audiencenya. Dengan adanya televisi lokal masyarakat sangat mudah untuk mencari berita yang terjadi disekitarnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang tertuju pada pertanyaan penelitian juga tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Penerapan manajemen media I News TV Bandung dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan industri penyiaran dimulai dengan sebuah tahapan awal yakni dengan menerapkan sebuah konsep terhadap pengemasan program berita informatif yang berbeda dengan yang lain, hal tersebut memberikan fokus maupun ciri khas tersendiri bagi I News TV Bandung untuk dapat menentukan arah dan tujuannya sebagai lembaga penyiaran. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan I News TV Bandung dapat meleburkan divisi satu dengan divisi lainnya, dengan maksud agar setiap sektor divisi dapat menggabungkan satu divisi dengan divisi lainnya dengan tujuan agar setiap sektor dalam I News TV Bandung dapat saling memahami akan tugas maupun jobdesk dari setiap masing-masing sektor. Lalu dalam tahapan selanjutnya segala tahapan yang telah dilakukan akan berlanjut terhadap tahap evaluasi yang bertujuan agar setiap sektor yang ada dalam I News TV Bandung tetap memahami target-target yang harus dicapai.
2. Alasan yang dilaksanakan oleh I News TV Bandung sendiri kembali kepada kaitannya dengan keunggulan dari radio itu sendiri, fungsi dari penerapan komunikasi massa, maupun dalam penjelasan mengenai fungsi yang dimiliki oleh televisi, seperti dalam meningkatkan aspirasi masyarakat juga dengan keakraban televisi terhadap penonton. Lalu alasan I News TV Bandung menjadikan *Citizen Journalism* ini sebagai konsep dalam menjalankan strategi manajemen media nya, diantaranya berlandaskan untuk menjadikan masyarakat ikut serta dalam mengolah berita yang diyakini I News TV Bandung mampu menanamkan di benak masyarakat bahwa I News TV Bandung adalah stasiun televisi yang dapat membantu masyarakat sebagai media informasi. Semua ini terfokus agar I News TV Bandung dapat menjadi tampungan informasi bagi masyarakat dan dapat menjembatani dengan dinas-dinas terkait atau kepolisian, sehingga setiap

adanya keluhan tersebut akan langsung juga terselesaikan dan memberikan hasil secara langsung dengan memberikan solusi (*problem solving*).

3. Lalu dalam pelaksanaan penyiaran radio terdapat pula hambatan yang muncul diakibatkan oleh kelemahan dalam radio itu sendiri, seperti halnya bersifat sementara atau sepiantas, namun hal tersebut dapat dikatakan suatu yang wajar karena memang hal-hal seperti itu yang akan terjadi pada radio. Selain dari pada itu terdapat pula hambatan yang muncul diakibatkan oleh internal I News TV Bandung sendiri seperti timbulnya *mood* yang kurang baik dari karyawan maupun fasilitas yang bermasalah. Adapula hambatan yang menyangkut dengan keterlibatan eksternal diantaranya masyarakat yang memberikan report nya belum sesuai dengan fakta di lapangan hingga kurangnya respon yang diberikan oleh dinas maupun pihak kepolisian. Namun dibalik hambatan tersebut, ada pula dukungan yang muncul bagi I News TV Bandung sendiri yakni dengan keunggulan yang dimiliki oleh radio, yang mempunyai sifat akrab dengan pendengarnya, hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh I News TV Bandung sebagai daya dukung dari keunggulan radio. Lalu dukungan pun muncul dalam internal I News TV Bandung sendiri yakni, dengan fasilitas yang terbilang mencukupi bagi setiap sektor divisi I News TV Bandung. Serta dukungan yang muncul dari keterlibatan eksternal yakni antusiasme masyarakat terhadap #andalahreporterkami juga dengan bekerjasama terhadap dinas-dinas terkait maupun pihak kepolisian sebagai sumber informasi terpercaya.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada I News TV Bandung dan seluruh karyawan yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Bagong, Suyanto dan Sutinah. 2006. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta: Prenada Media Group.
- [2] Bugin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Putra Grafika.
- [3] Cangara, Hafied. 2013. Perencanaan dan Strategi Komunikasi (edisi revisi). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- [4] Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- [5] [Mulyana, Deddy. 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- [6] Sugiyono. 2014. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- [7] Ulum, Mochamad Chazienul & Anggani, Niken Lastiti Veri. 2020. Community Empowerment Teori dan Praktik Pemberdayaan Komunitas. Malang: UB Press.
- [8] Yulianita, Neni. 2012. Dasar-Dasar Public Relations. Bandung: Pusat Penerbit Universitas (P2U) Lembaga Penelitian dan Pengembangan kepada Masyarakat (LPPM) Unisba.
- [9] Prasanti, Ditha & Fuady, Ikhsan (2017). Strategi Komunikasi dalam Kesiapan Menghadapi Bencana Longsor Bagi Masyarakat di Bandung Barat. Jurnal Komunikasi, Vol. XI No. 02, September 2017: 135-148
- [10] Raturoma, Julita M.A. & Wijaya, Lina Sinatra (2018). Aktivitas Public Taman Wisata Candi Borobudur. Jurnal UltimaComm, 10(2), 114-125.
- [11] Wirman, Welly. Yazid, Tantri Puspita. Nurjanah (2017). Model Perencanaan Komunikasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Chevron Pacific Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Riau, Vol. XI No. 02, September 2017: 123-134
- [12] [1] Yuniar, Michael. 2014. "Strategi Humas Korporasi Garuda Indonesia dalam Melayani Informasi Publik (Studi Kasus "Garuda Indonesia Travel Fair 2013")". Skripsi. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
- [13] Ramadiansyah, Surya. Dede Lilis Chaerowati. (2021). *Pemasaran Interaktif melalui Media Sosial sebagai Sarana Promosi Applecoast Clothing*. Jurnal Manajemen Komunikasi

Univeristas Islam Bandung. 1 (1). 8-16